

BAB III

METODE PENULISAN

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Penulis mencoba mendeskripsikan asuhan keperawatan pada lansia dengan diabetes melitus secara sistematis, aktual dan akurat mengenai asuhan asuhan keperawatan Teknik latihan penguatan otot pada lansia penderita pasca stroke dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja puskesmas jembatan kecil kota bengkulu tahun 2026. Pendekatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek pada penelitian karya ilmiah ini adalah dua orang lansia penderita Pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu dengan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pasca stroke dengan gangguan mobilitas fisik disertai kelemahan otot.
- b. Pasien yang mengalami penurunan kekuatan otot 3-4
- c. Pasien lansia (> 60 tahun)
- d. Pasien yang mampu berkomunikasi dan mendengar dengan baik.
- e. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang mengalami luka, ulkus, yang membatasi pelaksanaan latihan.
- b. Pasien yang mengalami penurunan tingkat kesadaran.
- c. Pasien yang mengalami kondisi klinis memburuk selama atau setelah diberikan terapi.

- d. Pasien dengan gangguan kognitif yang menghambat partisipasi dalam penelitian.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada karya ilmiah akhir ini ialah asuhan keperawatan Teknik latihan penguatan otot pada lansia penderita pasca stroke dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

D. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan pada studi kasus ini didefinisikan sebagai sebuah serangkaian proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada lansia penderita pasca stroke di wilayah kerja jembatan kecil.
2. Gangguan mobilitas fisik pada studi kasus ini didefinisikan sebagai keterbatasan kemampuan pasien dalam melakukan pergerakan tubuh secara mandiri dan efektif, yang dinilai berdasarkan hambatan dalam berpindah posisi, berjalan, serta melakukan aktivitas fungsional sehari-hari akibat kondisi yang dialami.
3. Latihan teknik penguatan otot merupakan intervensi keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan fungsi otot melalui latihan terstruktur dan bertahap sesuai dengan kemampuan pasien. Latihan penguatan otot meliputi latihan kontraksi otot aktif, aktif-asistif, atau pasif, serta penggunaan alat bantu latihan seperti bola karet atau *mirror therapy*. Intervensi ini dilaksanakan pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik akibat kelemahan otot untuk meningkatkan kemampuan gerak dan kemandirian aktivitas sehari-hari. Diperjelas latihanya brp lama, dimana?

E. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2026.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini dan riwayat keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik mengenai aktivitas fisik dan keseharian lansia. Sumber data bisa didapatkan melalui klien, keluarga serta perawat puskesmas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data lansia yang didapatkan peneliti melalui data puskesmas seperti jumlah lansia pasca stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik.

G. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini bersifat tekstual, naratif dan terstruktur yang meliputi proses asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

H. Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan pedoman moral yang digunakan dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian, baik yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, maupun masyarakat yang terdampak oleh penelitian tersebut (Putra *et al.*, 2023). Berdasarkan pendapat Putra *et al.*, (2023), pada penelitian ini penulis menerapkan dan memperhatikan beberapa prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1) *Self Determinant*

Dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan pada saat memilih dan memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak tanpa adanya paksaan.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama responden dicantumkan dengan inisial pada hasil penelitian dan peneliti hanya menggunakan kode nomor.

3) Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarkan/diberitahukan kepada orang lain. Peneliti menyimpan data tersebut dalam bentuk *soft file* di laptop peneliti dan hanya ada di *drive* peneliti.

4) Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil, tanpa memihak ataupun memberikan perlakuan khusus pada responden tertentu dengan memberikan intervensi yang sama.

5) Asas Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Responden yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh *zinc oxide garlic* yang dapat membantu mempercepat penyembuhan ulkus diabetikum.

6) *Nonmalaficience*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikologi